



**Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2020
(Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur)**

The Effect of Working Capital Management and Activity Ratio on Profitability in The Manufacturing Industry Listed On The IDX IN 2016 - 2020 (Case Study at PT. Indofood Sukses Makmur)

Khoirul Fikri Nasution, Miftahuddin, & Ahmad Prayudi

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur tahun 2016-2020. Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur tahun 2016-2020. Pengaruh Modal Kerja dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur tahun 2016-2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa erat pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan empiris. Alat analisis yang digunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Modal Kerja tidak terbukti mempengaruhi Profitabilitas secara signifikan.

Kata Kunci: Modal Kerja, Rasio Aktivitas, Profitabilitas.

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of Working Capital on Profitability at PT. Indofood Sukses Makmur 2016-2020. The Effect of Activity Ratio on Profitability at PT. Indofood Sukses Makmur 2016-2020. The Effect of Working Capital and Activity Ratio on Profitability at PT. Indofood Sukses Makmur 2016-2020. The type of research used in this study is associative which aims to determine the effect of the independent variable on the dependent variable and how closely the influence or relationship of two or more variables. This study uses secondary and empirical data. The analytical tool used is multiple regression analysis. The results of the study state that working capital has no significant effect on profitability, working capital is proven to significantly affect profitability, meaning that it is able to provide a real positive influence in increasing profitability.

Keywords: Working Capital, Activity Ratio, Profitability.

How to Cite: Nasution, K. F. Miftahuddin. & Prayudi, A. (2022). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2020 (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 3(2) 2022: 144-151,

PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui pada zaman era globalisasi ini persaingan antar perusahaan semakin ketat. Dimana setiap perusahaan diwajibkan untuk mengembangkan keunggulan kompetitifnya agar bisa bertahan dan berkembang di dunia usaha atau bisnis. Seperti manajemen modal kerja, manajemen modal kerja merupakan salah satu komponen yang sangat penting bagi kinerja perusahaan, karena manajemen modal kerja itu sangat berpengaruh terhadap likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Adapun dana yang digunakan untuk membiayai sebuah kegiatan perusahaan disebut sebagai modal kerja. Modal kerja perusahaan itu akan terus berputar setiap periodenya, untuk membiayai aktivitas operasional sebuah perusahaan. (Silviani, I., Nisa, J., 2022).

Dalam keberlangsungan hidup sebuah perusahaan tentunya tidak terlepas dari peranan-peranan sumber daya manusia yang selalu melakukan peningkatan-peningkatan mutu dari hasil kerja yang telah dilakukan. Dan setiap perusahaan juga akan melakukan berbagai aktivitas operasional untuk menjamin keberlangsungan hidup perusahaannya dengan menghasilkan laba yang optimal. Untuk melakukan aktivitas operasional tersebut tentunya perusahaan memerlukan dana untuk membiayai aktivitas tersebut dan tentunya perusahaan juga memerlukan dana untuk membiayai investasi jangka panjang perusahaan. Adapun dana yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan tersebut adalah modal kerja. (Pratami, A., & Pratama, I. 2018).

Manajemen modal kerja merupakan salah satu bagian yang paling sensitif bagi sebuah perusahaan, karena manajemen modal kerja melibatkan komposisi dan berapa jumlah aktiva lancar yang harus dimiliki sebuah perusahaan dan bagaimana sebuah usaha perusahaan dalam mendapatkan aktiva lancar tersebut. Manajemen modal kerja yang baik tentunya berdampak baik pula pada perusahaan dan menjauhkan perusahaan dari masalah keuangan. Selain manajemen modal kerja, di dalam perusahaan juga terdapat rasio keuangan, yang mana rasio keuangan ini digunakan perusahaan untuk menganalisa laporan keuangannya. Rasio keuangan ini merupakan salah satu alat yang dapat membantu perusahaan menjadi lebih baik dan tentunya membantu perusahaan mengetahui gejala-gejala apa saja yang ada pada sebuah laporan keuangannya. Laporan keuangan yang baik dan akurat tentunya dapat memberikan gambaran bagaimana kinerja sebuah perusahaan atau prestasi yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu. (Atrizka, D., & Pratama, I. 2022).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam lagi mengenai hubungan manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2020 (Studi kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini eksplanatif, dimana eksplanatif ini adalah sebuah metode yang menjelaskan tentang hubungan kausal atau menjelaskan hubungan, perbedaan, dan pengaruh suatu variabel-variabel melalui hipotesis. Di dalam penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena yang terjadi, tetapi juga menjelaskan kenapa fenomena itu terjadi, sehingga hipotesis dibuat sebagai asumsi atau pernyataan yang lemah untuk menjelaskan hubungan variabel yang diteliti.

Teknik Analisis

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel. Model regresi linier berganda dengan memakai program *software SPSS 26.00 for windows* yaitu (Sugiyono, 2013):

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ghozali (2018), uji normalitas dilakukan buat menguji apakah model regresi variabel independen serta variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka yang akan terjadi uji statistic akan mengalami penurunan.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas di dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$).

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$).

Khoirul Fikri Nasution, Drs. H Miftahuddin MBA, Pengaruh manajemen modal kerja dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada industri manufaktur yang terdaftar di BEI

Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai yaitu angka yang menunjukkan besarnya angka variabel bebas terhadap variabel terikat yang menunjukkan seberapa besar pengaruhnya.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.933 ^a	.870	.740	.09999	.870	6.705	2	2	.013	1.757

a. Predictors: (Constant), TATO, WCT

b. Dependent Variable: EPS

Sumber : Pengolahan SPSS (2021)

Berdasarkan output SPSS diketahui bahwa nilai korelasi simultan Modal Kerja dan Rasio Aktivitas dengan Profitabilitas sebesar 0,933. Nilai korelasi tersebut termasuk dalam kategori sangat kuat. Nilai korelasi Modal Kerja dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas memiliki nilai positif artinya meningkatkan Modal Kerja dan Rasio Aktivitas dapat pula meningkatkan Profitabilitas dan sebaliknya, penurunan Modal Kerja dan Rasio Aktivitas secara bersamaan atau simultan dapat pula menurunkan Profitabilitas.

Berdasarkan output SPSS, nilai R-Square adalah sebesar 0,870 atau 87%. Artinya besarnya pengaruh Modal Kerja dan Rasio Aktivitas secara simultan sebesar 87% terhadap Profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 13% adalah pengaruh faktor lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07070647
Most Extreme Differences	Absolute	.280
	Positive	.280
	Negative	-.182
Test Statistic		.280
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil output SPSS diketahui nilai asmply sig sebesar $0,200 > 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memiliki distribusi yang normal

Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.734	.283		6.117	.026					
WCT	.002	.004	.138	.538	.644	.016	.356	.137	.983	1.017
TATO	1.409	.385	.941	3.661	.007	.923	.933	.933	.983	1.017

Berdasarkan output SPSS (Terlampir), maka dapat disimpulkan bahwa di dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Artinya tidak terjadi hubungan timbal balik antara variabel independen, maka data tersebut layak untuk dianalisis menggunakan regresi berganda. Nilai VIF WCT = $1,017 < 10$, TATO = $1,1017 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

		Correlations				
		WCT	TATO	EPS	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	WCT	Correlation Coefficient	1.000	.300	.564	.700
		Sig. (2-tailed)	.	.624	.322	.188
		N	5	5	5	5
	TATO	Correlation Coefficient	.300	1.000	.616	.200
		Sig. (2-tailed)	.624	.	.269	.747
		N	5	5	5	5
	EPS	Correlation Coefficient	.564	.616	1.000	.872
		Sig. (2-tailed)	.322	.269	.	.054
		N	5	5	5	5
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.700	.200	.872	1.000
		Sig. (2-tailed)	.188	.747	.054	.
		N	5	5	5	5

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, akan tetapi penulis akan menggunakan Spearman Rho, diketahui nilai probabilitas WCT sebesar $0,188 > 0,05$ dan TATO sebesar $0,747 > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Liner Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.734	.283	6.117	.026						
	WCT	.002	.004	.138	.538	.644	.016	.356	.137	.983	1.017
	TATO	1.409	.385	.941	3.661	.007	.923	.933	.933	.983	1.017

Coefficients regresi diperoleh : $Y = 1,734 + 0,002 X_1 + 1,409 X_2 + e$

- “Konstanta sebesar 1,734 menunjukkan bahwa jika tidak terjadi peningkatan dalam variabel Modal Kerja dan Rasio Aktivitas maka Profitabilitas sebesar 1,734.
- Koefisien regresi Modal Kerja (X_1) sebesar 0,002 artinya setiap kenaikan 1 satuan Modal Kerja akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,002 satuan. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan Modal Kerja akan menurunkan Profitabilitas sebesar 0,002 satuan.
- Koefisien regresi Rasio Aktivitas (X_2) sebesar 1,409 artinya setiap kenaikan 1 satuan Rasio Aktivitas akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 1,409 satuan. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan Rasio Aktivitas akan menurunkan Profitabilitas sebesar 1,409 satuan.

Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

X1-Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.734	.283	6.117	.026					
	WCT	.002	.004	.138	.538	.644	.016	.356	.137	.983

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara Modal Kerja dengan Profitabilitas sebesar 0,365 yang menunjukkan terdapat hubungan sangat rendah antara Modal Kerja dengan Profitabilitas. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif yang mengandung arti bahwa ketepatan Modal Kerja akan meningkatkan Profitabilitas. Maka besar pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas secara parsial adalah sebesar 13,32% [$K_d = (0,365)^2 \times 100\%$]

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh Modal Kerja secara parsial terhadap Profitabilitas dilihat dengan cara membandingkan nilai t tabel dan t hitung. Hasil perhitungan Modal Kerja mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,644 > sig α 0,05 dan 0,538 < 1,753. Dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Modal Kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

X2-Y

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara Rasio Aktivitas dengan Profitabilitas sebesar 0,933 yang menunjukkan terdapat hubungan sangat kuat antara Rasio Aktivitas dengan Profitabilitas. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif yang

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.134	.067	6.705	.013 ^b
	Residual	.020	.010		
	Total	.154	4		

a. 0.0129787

b. Predictors: (Constant), TATO, WCT

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.734	.283	6.117	.026					
	TATO	1.409	.385	3.661	.007	.923	.933	.933	.983	1.017

mengandung arti bahwa ketepatan Rasio Aktivitas akan meningkatkan Profitabilitas. Maka besar pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas secara parsial adalah sebesar 87,04% [$Kd = (0,933)^2 \times 100\%$]

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh Rasio Aktivitas secara parsial terhadap Profitabilitas dilihat dengan cara membandingkan nilai t tabel dan t hitung. Hasil perhitungan Rasio Aktivitas mempunyai nilai probabilitas sebesar $0,007 < sig \alpha 0,05$ dan $3,661 > 1,753$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Rasio Aktivitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan output SPSS, nilai sig F sebesar $0,013 < 0,05$ dan F hitung sebesar $6,705 > 5,786$, artinya H_a diterima H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja dan Rasio Aktivitas secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya secara bersama-sama Modal Kerja dan Rasio Aktivitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Modal Kerja tidak terbukti mempengaruhi Profitabilitas secara signifikan, artinya tidak mampu memberikan pengaruh positif yang nyata dalam meningkatkan Profitabilitas.
2. Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Rasio Aktivitas terbukti mempengaruhi Profitabilitas secara signifikan, artinya mampu memberikan pengaruh positif yang nyata dalam meningkatkan Profitabilitas.
3. Modal Kerja dan Rasio Aktivitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, setiap kenaikan dan penurunan kedua variabel tersebut mempengaruhi perkembangan Profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. (2012). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia.
- Agus Sartono. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Keempat). Yogyakarta: BPFE.
- Ali, U. N. B. M., Nasution, N., & Pratama, I. (2016). Determinants of Job Satisfaction: Qualitative Case Survey. *Qualitative and Quantitative Research Review*, 1(2).
- alope, O. T. (2015). Working Capital Management and Corporate Profitability. Evidence From Panel Data Analysis of Selected Qouted Companies at Nigeria. *Research Journal of Business Management*, 3(1), 73–84.

- Astuty, W., Habibie, A., Pasaribu, F., Pratama, I., & Rahayu, S. (2022). Utilization of Accounting Information and Budget Participation as Antecedent of Managerial Performance: Exploring the Moderating Role of Organizational Commitment, Leadership Style, Environmental Uncertainty and Business Strategy in Indonesia. *The Journal of Modern Project Management*, 10(1), 188-200.
- Astuty, W., Pratama, I., Basir, I., Harahap, J. P. R., (2022). Does Enterprise Resource Planning Lead To The Quality Of The Management Accounting Information System? *Polish Journal of Management Studies*, 25 (2): 93-107.
- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Bambang Riyanto. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Keempat)*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Kedua)*. Jakarta: Selemba Empat.
- DASOPANG, E. S., NASUTION, J., SUHARYANTO, A., CHANDRA, R. H., & PRATAMA, I. (2021). Hispathology And Effectiveness Of Wound Healing Cream Karo Oil Herbal Extract On Male Mice In North Sumatra, Indonesia. *NVEO-NATURAL VOLATILES & ESSENTIAL OILS Journal| NVEO*, 2769-2777.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM. SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Horne, J. M. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (13th ed.)*. Jakarta: Selemba Empat.
- Irham Fahmi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keown. (2011). *Manajemen Keuangan (10th ed.)*. Jakarta: PT Macanan Jaya.
- Made Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Nasution, J., Dasopang, E. S., Raharjeng, A. R. P., Gurning, K., Dalimunthe, G. I., & Pratama, I. (2021). Medicinal plant in cancer pharmaceutical industry in Indonesia: a systematic review on applications and future perspectives. *perspectives*, 20, 21.
- Pasaribu, F., Bulan, TRN., Muzakir, M., Pratama, K., (2021). Impact Of Strategic Leadership and Organizational Innovation on The Strategic Management: Mediation Role of It Capability. *Polish Journal of Management Studies 2021; 24 (2): 354-369*.
- Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2011. *Manajemen*, 12(1).
- Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN Yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2008). *Manajemen*, 3(1).
- Pratama, I. (2015). *Corporate Governance and Company Attributes on the Financial Reporting Timeliness: Evidence from Listed Companies in Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Utara Malaysia)*.
- Pratama, I. (2022). Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Perusahaan pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4 (3): 1959-1967
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin. N. (2019). Corporate social responsibility disclosure (CSR) quality in Indonesian public listed companies. *Polish Journal of Management Studies*, 20 (1), 359-371.
- Pratama, I., Che-Adam, N., & Kamardin, H. (2020). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure Quality in Indonesian Companies. *Corporate Governance*, 13(4).
- Pratami, A., & Pratama, I. (2018). ANALYSIS OF DETERMINANT FACTORS AFFECTING THE SHARIA BANKING FINANCE WITH ECONOMIC GROWTH AS A MODERATING VARIABLE. *USIM NILAI 2 MEI 2018*, 378.
- Pratami, A., Feriyanto, N., Sriyana, J., & Pratama, I. (2022). Are Shariah Banking Financing patterns pro-cyclical? An Evidence from ASEAN Countries. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 82-91.
- Raharjaputra. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Rahma. (2015). *Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Rajawali Press)*.
- S. Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sibuea, M. B., Sibuea, S. R., & Pratama, I. (2021). The impact of renewable energy and economic development on environmental quality of ASEAN countries.
- Silviani, I., Nisa, J., & Pratama, I. (2022). Dimensions of Crisis Communication Practice: Does Innovative and Technological Dimension of Social Media matter? Evidence from Public Limited Companies of Indonesia. *Croatian International Relations Review*, 28(90), 1-22.
- Sofyan Safitri Harahap. (2010). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulindawati, Y. P. (2017). *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok:
- Susilawati, E., Khaira, I., & Pratama, I. (2021). Antecedents to Student Loyalty in Indonesian Higher Education Institutions: The Mediating Role of Technology Innovation. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 21(3), 40-56.

- Susilawati, E., Lubis, H., Kesuma, S., & Pratama, I. (2022). Antecedents of Student Character in Higher Education: The role of the Automated Short Essay Scoring (ASES) digital technology-based assessment model. *Eurasian Journal of Educational Research*, 98(98), 203-220.
- Susilawati, E., Lubis, H., Kesuma, S., & Pratama, I. (2022). Antecedents of Student Character in Higher Education: The role of the Automated Short Essay Scoring (ASES) digital technology-based assessment model. *Eurasian Journal of Educational Research*, 98 (2022): 203-220.
- Tanjung, A. A., Ruslan, D., Lubis, I., & Pratama, I. (2022). Stock Market Responses to Covid-19 Pandemic and Monetary Policy in Indonesia: Pre and Post Vaccine. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 120-129. Universitas Diponegoro.
- Wardhani, I. I. Pratami, A., & Pratama, I., (2021). E-Procurement sebagai Upaya Pencegahan Fraud terhadap Pengadaan Barang dan Jasa di Unit Layanan Pengadaan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*. 7 (2): 126-139
- Zulkarnain. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas